

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian layanan informasi karier sangat memerlukan kekreatifan guru. Khususnya pada guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan layanan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Kreatif dalam penggunaan media maupun kreatif dalam membuat materi dalam memberikan layanan kepada peserta didik.¹ Salah satunya yaitu dengan memberikan layanan bimbingan karier. Apa yang dimaksud dengan bimbingan karier? Bimbingan karier adalah suatu proses bantuan berupa layanan informasi dan pendekatan terhadap siswa, agar yang bersangkutan dapat mengenal dan memahami dirinya termasuk mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya. Dengan demikian ia dapat memasuki dan membina karier pekerjaannya.²

¹Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", *Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus*, Vol.1 No.1 ISSN 2460-2287, Juni 2015.

²Sri Habsari, "*Bimbingan Dan Konseling SMA untuk Kelas X*", (Grafindo, 2005), h. 36

Bimbingan Karier adalah upaya pemberian bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan profesi tertentu, serta membekali diri agar siap memangku jabatan yang telah dimasuki.³

Surah Hud ayat 93:

وَيُقَوْمٌ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ سَوْفَ نَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ
وَأَرْتَقِبُوا إِلَيَّ مَعَكُمْ رَقِيبٌ

“Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Berbuatlah semampu kalian dengan cara yang sesuai dengan kemampuan diri kalian. Dan berbuat semampu kalian dengan cara yang diyakini kebenarannya. Kelak kalian akan tahu siapa di antara kalian yang akan menerima azab sebagai hukumannya, dan siapa di antara kalian yang berdusta dalam pengakuannya. Maka tunggulah apa yang akan diputuskan oleh Allah. Sesungguhnya Allah menunggu bersama kalian.

Selain itu, Walgito juga mendefinisikan bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun, yang disesuaikan dengan tuntutan dari jabatan atau pekerjaan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Seseorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan

³Dewa Ketut Sukardi, “*Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.57-58

apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan minatnya. Tetapi sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya, maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun.⁴

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia sejak bulan Maret 2020 yang mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat terhambat dan menjadikan sektor pendidikan seperti kampus dan sekolah dilaksanakan di rumah masing-masing

Patria dan Yulianto mengemukakan ada beberapa metode belajar yang dilakukan saat pembelajaran dari rumah, yaitu diantaranya pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom*, atau aplikasi lainnya. Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka.

Pembelajaran *online* ini masih banyak kendala yang terjadi selama beberapa periode belajar *online* berlangsung misalnya dari segi keterbatasan guru dalam menguasai pembelajaran *online*, karena tidak semua guru sudah

⁴Muhammad Zachim Alfian, "Pengaruh Bimbingan Karir dan Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang", *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, Vol.1 No.3, ISSN 2252-6544, Juni 2014. h. 115-116

familier dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi pembelajaran *online*, ketersediaan alat dan perangkat elektronik yang digunakan bisa mendukung pembelajaran *online* berlangsung, ataupun kendala dari segi sinyal dan ketersediaan kuota yang memadai saat pembelajaran *online* berlangsung, serta permasalahan lainnya yang timbul dari pembelajaran *online* ini.

Pada pembelajaran secara *online*, sering didapati peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring (*online*) peserta didik kurang bisa menyampaikan aspirasi dan pendapatnya, sehingga pada akhirnya pembelajaran daring (*online*) dirasakan tidak lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran secara langsung tatap muka.⁵

Pembelajaran tatap muka memiliki berbagai kelebihan terhadap pengajar maupun peserta didik, antara lain: 1. Disiplin formal yang diterapkan pada pembelajaran tatap muka dapat membentuk disiplin mental; 2. Memudahkan pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan segera; 3. Memudahkan proses penilaian oleh pengajar; 4. Menjadi wahana belajar berinteraksi terhadap peserta didik.

Sedangkan ada banyak kelemahan pembelajaran secara *online* antara lain seperti: 1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri; 2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis; 3. Proses belajar dan

⁵Marlin Kristina, Ruly Nadian Sari, dkk, "Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID 29 di Provinsi Lampung", *Jurnal Idaarah*, No 2, Vol IV, Desember 20210, h.201

mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan; 4. Siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal; 5. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet; 6. Kurangnya penguasaan komputer.⁶

Karena pandemi COVID-19, aktivitas masyarakat di berbagai Negara jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus tetap diam dirumah untuk memutus mata rantai virus corona agar tidak semakin menyebar.⁷ Akibat dari pandemi ini sangat berdampak pada pelaksanaan seluruh kalangan pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia. Maka dari itu juga menghambat pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah menengah bagi siswa yang kebanyakan masih bingung ingin memilih melanjutkan perguruan tinggi atau mau bekerja.

Pelaksanaan bimbingan karier sangat penting di setiap sekolah terutama pada sekolah menengah atas untuk membantu peserta didik dalam memutuskan ingin bekerja atau kuliah. Karena banyaknya keluhan dari siswa pada masa pandemi COVID-19 ini dengan keterbatasan jarak dan komunikasi yang membuat peserta didik sangat-sangat kebingungan memutuskan langkah apa yang selanjutnya akan mereka ambil yang sesuai dengan keinginan dan minat bakat mereka terutama pada siswa kelas XII di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

⁶La Hadisi, Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-LEARNING*)", *Junal Al-Ta'dib*, No 1, Vol 8, Januari-Juni 2015, h. 131-132

⁷Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", *Jurnal Kajian Ilmiah*, No 1, Juli 2020, h. 1-3

MAN 1 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Hulu Sungai Tengah, provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal proses belajar dibuat menyenangkan bagi murid dan siswa.⁸

MAN 1 Hulu Sungai Tengah merupakan sekolah unggul yang ada di tengah-tengah Kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sekolah ini menjadi pilihan terfavorit bagi siswa siswi, karena selain fasilitasnya yang memadai, sistem belajar yang dilaksanakan di sekolah ini pun bagus, serta banyak prestasi-prestasi yang didapat dari sekolah, para siswa, maupun program sekolah yang telah dijalankan salah satunya pada program bimbingan karier yang diberikan kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan dan pengetahuan peserta didik terhadap pelaksanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, perlu diketahui juga bagaimana kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan karier dimasa pandemi COVID-19 apakah tetap berjalan sesuai program sama seperti masa sebelum pandemi atau malah sebaliknya, meskipun tidak secara langsung tatap muka melainkan secara *online*.

⁸*Idalamat.com*, diakses pada tanggal 25 Mei 2021

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karier untuk peserta didik. Dengan ini, penulis berusaha melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema “*Pelaksanaan Bimbingan Karier secara Online Pada Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

Berdasarkan judul yang diangkat maka terdapat beberapa kata yang perlu didefinisikan yaitu :

1. Pelaksanaan

Menurut KBBI Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).⁹ Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.¹⁰

⁹<https://kbbi.web.id/pelaksanaan.html> diakses pada tanggal 26 Mei 2021

¹⁰<http://e-journal.uajy.ac.id/18456/3/HK121422.pdf> di akses pada tanggal 17 September 2021

Jadi, yang dimaksud oleh peneliti pelaksanaan adalah kegiatan pelaksanaan bimbingan karier yang telah dirumuskan sesuai kesepakatan dan program secara bersama yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut bimbingan karier yang dilakukan secara *online* di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Bimbingan Karier

Menurut Ambo Enre Abdullah menjelaskan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dengan masa depannya.¹¹

Jadi, yang dimaksud oleh peneliti Bimbingan karier adalah suatu pemberian bantuan serta bimbingan kepada peserta didik atau individu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan memilih antara pekerjaan maupun pendidikan lanjutan yang akan ia ambil sesuai dengan kemampuan dan potensi dalam diri individu tersebut.

3. *Online*

Dalam bahasa Indonesia istilah *online* dipadankan menjadi dalam jaringan (*daring*), yaitu perangkat elektronik yang berhubungan ke jaringan internet.¹²

¹¹Muslim Afandi, "Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 01 (Januari-Juni, 2011), h. 87.

¹²Ermawati Waridah, "*Kamus Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Tim Redaksi, 2017), h. 196.

Jadi, yang dimaksud oleh peneliti *online* adalah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka melainkan secara *online* menggunakan berbagai macam media yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

4. Pandemi COVID-19

Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara luas di seluruh dunia. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit yang tergolong pandemi adalah HIV/AIDS dan COVID-19. Pandemi COVID-19 adalah menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2.¹³

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang telah ditemukan dari penelitian ini mengenai Pelaksanaan Bimbingan Karier Secara *Online* Pada Masa Pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan

¹³Gorbalenya, Alexander E. (11 Februari 2020), *id.m.wikipedia.org* di akses pada tanggal 17 September 2021

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua tujuan penelitian yang akan saya lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

E. Alasan Memilih Judul

Bimbingan karier merupakan salah satu bidang dalam bimbingan dan konseling. Menurut Marsudi Bimbingan karier adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat

menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.¹⁴ Tanpa adanya pelaksanaan bimbingan karier siswa kemungkinan merasa susah dalam menentukan pekerjaan atau studi lanjutan yang memang sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya. Maka dari itu, alasan saya memilih judul ini :

1. Ingin mengetahui pelaksanaan bimbingan karier dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan secara *online* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah pada masa pandemi COVID-19
2. Serta ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier secara *online* pada masa pandemi COVID-19 ini.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan fokus penelitian maka manfaat penelitian ini ada dua:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran kepada peserta didik dalam pelaksanaan bimbingan karier untuk membantu dalam mengembangkan karier peserta didik sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya.

¹⁴Rina Badriyah, "Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intas Lampung, 2018, h. 22

- b. Memberikan sumbangsih ilmiah dalam ilmu pendidikan untuk peserta didik dalam pelaksanaan bimbingan karier untuk membantu perkembangan dalam menata masa depannya.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan karier untuk peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai :

- a. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan sumbangsih pemikiran tentang pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 untuk peserta didik dalam membantu mengetahui potensi pribadinya.
- b. Bagi pihak sekolah, sebagai informasi dan evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah meskipun dalam masa pandemi COVID-19.
- c. Bagi UIN, untuk menambah fazana kepustakaan dalam menambah referensi untuk mahasiswa yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan skripsi penelitian di atas yaitu tentang *Pelaksanaan Bimbingan Karier Secara Online Pada Masa Pandemi COVID-19 di MAN 1*

Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Mengacu pada skripsi terdahulu yang diteliti oleh:

1. Nafisatun Nikmah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2019) dengan judul “Layanan Bimbingan Karier Untuk Pemantapan Keputusan Karier (Study Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rebang) dengan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan bimbingan karier di SMK N 1 Sumber dilakukan dengan dua bentuk yakni bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Serta hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sudah memahami bimbingan karier sehingga mereka merasa yakin dengan pemantapan keputusan karier sesuai kemampuan masing-masing siswa.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menyinggung tentang layanan bimbingan karier terutama untuk kelanjutan karier siswa setelah selesai sekolah menengah atas. Sedangkan perbedaannya adalah pada rumusan masalah, skripsi ini meneliti tentang pemantapan keputusan karier sedangkan peneliti tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan karier.
2. Ridwan Salihin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (2019) dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur” dengan

¹⁵Nafisatun Nikmah, “Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rebang)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, h. 109-110

hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini perencanaan bimbingan karier di lakukan dengan melakukan penyusunan program layanan bimbingan karier terhadap pengembangan karier siswa setelah lulus SMK pelaksanaan bimbingan karier di lakukan dengan memanfaatkan media, instrumentasi dengan membagikan kepada siswa yang tersedia seperti kariopr.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan bimbingan karier yang ada di sekolah tersebut dan juga memiliki persamaan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya ada pada subjek penelitian yang diwawancarai.

3. Muhammad Arlie Arlando, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (2020) dengan judul “Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi COVID-19” dengan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, efektivitas proses pembelajaran daring mahasiswa PTM tergolong cukup efektif. Hal ini meliputi efektivitas aspek perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, aspek layanan bantuan belajar, dan berada pada kategori cukup efektif, sedangkan efektivitas

¹⁶Ridwan Salihin, “Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019, h. 67-68

aspek strategi pembelajaran berada pada kategori tidak efektif.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menyinggung tentang proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. Sedangkan perbedaannya terdapat dalam metode penelitian yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini berisikan sebagian penyampaian usulan penelitian yang berisikan tentang. Latar belakang masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Alasan memilih judul, Signifikansi Penelitian, Alasan Memilih Judul, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, Pada bab ini berisikan tentang penguraian teori-teori tentang Pelaksanaan, Bimbingan Karier, dan Pandemi COVID-19.

BAB III Metodologi Penelitian, Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data serta pengolahan data dan analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, Pada bab ini berisikan tentang penguraian secara umum mengenai pelaksanaan bimbingan karier,

¹⁷Muhammad Arlie Arlando, “Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, 2020, h. 60

serta juga membahas tentang pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19.

BAB V Penutup, Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran merupakan akhir dari penelitian ini.

